

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DAN METODE CURAH PENDAPAT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Setyorini

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana,
Universitas Kanjuruhan Malang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri I Kec. Babadan Kab. Ponorogo? (2) Untuk mengetahui pengaruh antara metode curah pendapat terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri I Kec. Babadan Kab. Ponorogo? (3) Untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media pembelajaran video dan metode curah pendapat terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri I Kec. Babadan Kab. Ponorogo? Subjek penelitian adalah siswa kelas IX E,F,G, H sejumlah 81 siswa dan dengan jumlah sampel sebanyak 45 siswa. Adapun hasil penelitian ini adalah 1) Hasil perhitungan secara parsial variabel Penggunaan Media Video diperoleh t_{hitung} sebesar 3.842 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga Penggunaan Media Video berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa. (2) Hasil perhitungan secara parsial variabel Metode Curah Pendapat diperoleh t_{hitung} sebesar 2.678 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga Metode Curah Pendapat berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa. (3) Hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 26.224 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian penggunaan Media Video (X_1) dan Metode Curah Pendapat (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y) Siswa SMP Negeri I Kec. Babadan Kabupaten Ponorogo pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci: Penggunaan Media Pembelajaran Video, Metode Curah Pendapat, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan di perlukan guruprofesional Salah satu kemampuan profesional yang harus dimiliki dan dimahiri oleh guru adalah memilih media pembelajaran, apalagi dunia pendidikan sendiri juga sudah berkembang seiring dengan berkembangnya dunia. Begitu juga dengan sarana dan prasarana pendidikan yang menggunakan teknologi. Teknologi dalam pembelajaran bisa menjadi sarana pembelajaran, metode/media dan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Sebagai

sarana teknologi merupakan alat untuk memperlancar pembelajaran. Sebagai metode/media teknologi sebagai inovator agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Sedangkan sebagai sumber belajar teknologi sebagai salah satu penyedia informasi bagi peserta didik.

Diantara banyaknya teknologi pembelajaran salah satunya adalah video/film. Agnew dan Kellerman dalam Munir (2015: 290) mendefinisikan video adalah media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi

pada gambar yang bergerak. Video juga dapat didefinisikan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu.

Sebagai salah satu media, video/film merupakan salah satu teknologi pembelajaran yang memiliki kelebihan yang cukup baik untuk pelaksanaan pembelajaran dan memotivasi belajar siswa. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai (Sardiman, 2014).

Selain media pembelajaran guru juga dituntut kreatifitasnya dalam memilih berbagai metode pembelajaran, yakni keterampilan (skill) yang berhubungan dengan upaya untuk menciptakan dan memvariasikan metode pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan gairah belajar siswa. Akses partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran diantaranya dengan metode curah pendapat. Menurut Suciati dalam Hamdani (2011) menjelaskan bahwa metode curah pendapat (brainstorming) pada dasarnya merupakan model yang mencari pemecahan masalah (problem

solving). Sedangkan Hamdani (2011) menyebut brainstorming merupakan metode pemecahan masalah yaitu metode yang merangsang berpikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan oleh siswa.

Siswa SMP Negeri 1 Kec. Babadan Kab. Ponorogo apabila peneliti hanya menerapkan metode ceramah, tanya jawab dan pengerjaan soal-soal dalam buku-buku soal dari penerbit, siswa kurang termotivasi dalam proses belajar-mengajar dan mungkin sangat menjemukan bagi banyak siswa. Pada saat peneliti menggunakan metode curah pendapat dalam proses belajar mengajar, siswa tampak antusias dan dapat berfikir kreatif dalam pemecahan masalah tanpa takut disanggah atau dikritisi oleh teman yang lain, sehingga motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih tinggi.

Sebagai landasan, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Miswanto (2009), hasil analisis diketahui terdapat peningkatan yang signifikan antara motivasi belajar matematika sebelum penerapan dan motivasi belajar matematika setelah penerapan Metode Curah Pendapat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik (2014) dengan hasil bahwa, Penerapan media *Video* dalam pembelajaran Ekonomi

dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media pembelajaran video dan metode curah pendapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri I Kec. Babadan Kab. Ponorogo.

METODE PENELITIAN.

Berdasarkan tujuannya dan jenis penelitiannya survey korelasional, dan penelitian ini pada dasarnya adalah untuk menjelaskan pengaruh dua variabel bebas yakni penggunaan media video (X1) dan metode curah (X2) pendapat terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa(Y)

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX E, F, G, H SMP Negeri I Kec Babadan Kabupaten Ponorogoyang telah mendapatkan metode pembelajaran curah pendapat dengan media video.

Dalam penelitian ini akan menggunakan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan menggunakan teknik Simple Random

Sampling, karena populasi bersifat homogeny dilihat dari tingkatan kelas siswa. Dari perhitungan diperoleh sampel sebanyak 44,751 bila dibulatkan menjadi 45 siswa. Adapun langkah-langkah pengambilan sampel adalah sebagai berikut: 1) Peneliti menetapkan jumlah proporsi sampel yang akan diambil yaitu 45 responden. 2) Peneliti membuat undian yang berisi nama siswa beserta kelasnya. 3) Peneliti mengundi nama siswa sampai diperoleh 45 responden. 4) Langkah selanjutnya peneliti mendata nama siswa yang terpilih menjadi sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian instrument menunjukkan bahwa Signifikansi (2-tailed) masing-masing item angka di bawah 0,05 berdasarkan taraf kepercayaan 95% atau probabilitas sebesar 5% sehingga instrument berkualifikasi validitas yang akurat dan meyakinkan. Artinya instrument yang digunakan telah valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrument

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,796	45

Dari output dapat diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,796, kemudian nilai ini kita bandingkan dengan r tabel dengan nilai N = 45 dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai 0.294. Karena nilai alpha lebih besar dari r tabel (0,796 > 0,294) maka dapat disimpulkan bahwa angket dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil pengujian Analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 18 for Windows menghasilkan output sebagai berikut: Variabel dependen pada hasil uji regresi berganda adalah Motivasi Belajar Siswa (Y) sedangkan variabel independennya adalah Penggunaan Media Video (X1) dan Metode Curah Pendapat (X2)

X1= Penggunaan Media Video

X2= Metode Curah Pendapat

Persamaan ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut: 1) Koefisien konstanta pada regresi sebesar 7.460. Koefisien konstanta yang bernilai positif ini menandakan bahwa apabila tidak terdapat variabel Penggunaan Media Video (X1) dan Metode Curah Pendapat (X2) maka Motivasi Belajar Siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 7.460 atau dengan kata lain dapat diartikan nilai 7.460 adalah nilai ketika variabel Penggunaan Media Video (X1) dan Metode Curah Pendapat (X2) konstan.

2) Koefisien regresi Penggunaan Media Video (X1) sebesar 1.085 dan Koefisien regresi yang bernilai positif menjelaskan bahwa apabila Penggunaan Media Video (X1) seseorang akan mengalami

Tabel 1. Koefisien Regrei Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.460	5.969		1.250	.218		
Media Video	1.085	.282	.490	3.842	.000	.650	1.538
Curah Pendapat	.543	.203	.342	2.678	.011	.650	1.538

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Model regresi berdasarkan analisis tabel 1 adalah:

$$Y = 7.460 + 1.085 X1 + 0.543 X2$$

Keterangan:

$$Y = \text{Motivasi Belajar Siswa}$$

peningkatan (membaik) satu tingkat atau memiliki makna Penggunaan Media Video menyebabkan peningkatan Motivasi Belajar Siswa sebesar 1.085 .

3) Koefisien regresi Metode Curah Pendapat (X2) sebesar 0.543 dan Koefisien

regresi yang bernilai positif menjelaskan bahwa apabila Metode Curah Pendapat (X2) seseorang akan mengalami peningkatan (membaik) satu tingkat maka Motivasi Belajar Siswa akan mengalami peningkatan 0.543.

Uji Hipotesis Parsial

Untuk menguji hipotesis H1 yaitu pengaruh parsial variabel independen (X) terhadap variabel devenden (Y), digunakan uji statistik t. Hasil pengolahan data adalah sebagai berikut:

Pada variabel Penggunaan Media Video (X1) memiliki t_{hitung} sebesar 3.842. Nilai ini lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,294 dan Sig t 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%).

sebesar 0,294 dan Sig t 0,011 lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian dapat diambil keputusan H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti cukup bukti untuk menyatakan bahwa secara parsial Metode Curah Pendapat (X2) secara signifikan mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa (Y).

Uji Hipotesis secara Simultan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 17.00 *for windows*, dapat disajikan data Uji F pada table 3 yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

Tabel 2. Uji Simultan

	Model	Sum of Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	865.126	2	432.563	26.224	.000 ^a
	Residual	692.785	42	16.495		
	Total	1557.911	44			

. Predictors: (Constant), Curah Pendapat, Media Video
 . Dependent Variable: Motivasi Bel

Dengan demikian dapat diambil keputusan Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti cukup bukti untuk menyatakan bahwa secara parsial Penggunaan Media Video (X1) secara signifikan mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa (Y). Sedangkan pada variabel Metode Curah Pendapat (X2) memiliki t_{hitung} sebesar 2.678. Nilai ini lebih besar dari r_{tabel}

Berdasarkan hasil perhitungan pada table 3 menunjukkan f_{hitung} sebesar 26.224. Nilai ini lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,294 dan Sig t 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian dapat diambil keputusan H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti cukup bukti untuk menyatakan bahwa penggunaan Media Video (X1) dan Metode Curah Pendapat secara bersama-

sama berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).

PEMBAHASAN

Penulis akan menjelaskan hasil penelitian yang sudah dianalisis dengan maksud untuk menginterpretasikan hasil penelitian. Hasil analisis data diperoleh dari penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kec. Babadan Kab. Ponorogo akan dibahas menjadi beberapa bagian.

Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi Belajar Siswa Penggunaan Media Video (X1) memiliki t_{hitung} sebesar 3.842. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} sebesar 0,294 dan Sig t 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%) serta memiliki kontribusi sebesar 108,5% dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Artinya semakin meningkat penerapan penggunaan media video semakin meningkat pula motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengaruh Metode Curah Pendapat terhadap Motivasi Belajar Siswa. Metode Curah Pendapat (X2) memiliki t_{hitung} sebesar 2.678. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} sebesar 0,294 dan Sig t 0,011 lebih kecil dari 0,05 (5%). Serta memiliki kontribusi sebesar 54,3% dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan

antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengaruh Penggunaan Media Video dan Metode Curah Pendapat terhadap Motivasi siswa. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan f_{hitung} sebesar 26.224. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} sebesar 0,294 dan Sig t 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Artinya bahwa semakin meningkat penerapan kedua variabel bebas tersebut maka semakin meningkat pula variabel terikat tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan media Pembelajaran Video dan Metode Curah Pendapat terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kec. Babadan Kab. Ponorogo” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran video dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kec Babadan Kabupaten Ponorogo.

Secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara metode curah pendapat dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kec Babadan Kabupaten Ponorogo

Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media

pembelajaran video dan metode curah pendapat secara simultan dengan motivasi belajar siswa siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kec Babadan Kabupaten Ponorogo.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'dun dkk. (2015). *Pendidikan Karakter: Best Practices*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Ariani, Yuswanti. (2012). *Modul Pengembangan Materi Bidang Studi IPS Geografi*. Malang: PSG Rayon 115

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Miswanto. (2009). *Penerapan Metode Curah Pendapat Brainstorming untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa kelas VIII MTS Al-Falah Simpang*

Kanan Rokan Hilir. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Munir. (2015). *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta..

Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Taufik, M (2014). *Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus pada Siswa Kelas X5 SMA Muhammadiyah 3 Jember Semester Ganjil Tahun 2013-2014 pada mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pola Perilaku Konsumen dan Produsen dalam Kegiatan Ekonomi*. Jember: Universitas Jember